

**PENGARUH VARIASI JARAK TEMPUH DAN TINGKAT KEHADIRAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Nur Aeni¹, A. Nurul Aziziyah², Elma Tiara³, A Muhajir Nasir⁴

¹²³⁴PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail : 1nnuuraeeni@gmail.com , 2andinurulaziziyah@gmail.com ,
3elmatiaara795@gamil.com , 4muhajirnasir@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of travel distance and attendance percentage on students' report card scores. This quantitative research employed descriptive statistics, Pearson correlation, and multiple linear regression analyses. The results indicate that travel distance has a positive and significant effect on report card scores, while attendance percentage shows no significant influence. Simultaneously, both variables significantly affect report card scores, contributing 11.3% as shown by the Adjusted R Square value. These findings suggest that travel distance may be associated with students' motivation and commitment, whereas the highly homogeneous attendance rates fail to differentiate academic performance. Therefore, other factors beyond this study are likely more influential in determining students' report card outcomes.

Keywords: Travel Distance, Student Attendance, Aeport Card Score, Academic Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak tempuh dan persentase kehadiran terhadap nilai rapor siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak tempuh memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai rapor, sedangkan persentase kehadiran tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai rapor, dengan kontribusi sebesar 11,3% berdasarkan nilai Adjusted R Square. Temuan ini mengindikasikan bahwa jarak tempuh dapat menjadi faktor yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa, sementara kehadiran yang homogen tidak cukup membedakan prestasi akademik antar siswa. Dengan demikian, faktor-faktor lain di luar penelitian ini kemungkinan lebih dominan dalam menentukan nilai rapor.

Kata Kunci: Jarak Tempuh, Kehadiran Siswa, Nilai Rapor, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan setiap individu. Pendidikan adalah segala bentuk belajar yang terjadi seumur hidup dalam berbagai lingkungan dan kondisi yang memberi dampak positif terhadap perkembangan setiap manusia (Putri dkk., t.t.). Pendidikan sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang didapat dari interaksi individu dengan lingkungannya (Mawarni & Fitriani, 2019)

Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang dapat memengaruhi dalam mencapai prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Kehadiran peserta didik merupakan salah satu faktor

internal yang memiliki peranan penting dalam menunjang prestasi belajar peserta didik. Kehadiran siswa di sekolah (*school attendance*) adalah kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah (Kurniawan & Ira Megawati Gunawan Putri, 2023)

Menurut penelitian (Rahmat, 2022) kehadiran peserta didik mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian lain dari (Putri dkk., t.t.) mengemukakan bahwa kehadiran siswa mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Selain kehadiran sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu berasal dari faktor eksternal.

Lingkungan dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal yang memiliki peranan penting dalam menunjang prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini, lingkungan yang dimaksud merupakan lingkungan tempat tinggal yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut penelitian

(Telambanua dkk, 2023) jarak yang jauh antara rumah dan sekolah berdampak negatif terhadap antusiasme siswa untuk belajar di kelas. Jarak yang jauh dan waktu serta energi yang lama digunakan untuk bepergian mengurangi keinginan siswa untuk belajar.

Penelitian terdahulu oleh Nurjannah dkk menemukan bahwa terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara jarak tempuh siswa dengan keaktifan belajarnya mengikuti mata pelajaran IPS. Penelitian dari (Telaumbanua dkk, 2023) juga mengungkapkan bahwa jarak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat celah penelitian yang ditemukan yaitu belum ada penelitian sebelumnya yang menggabungkan antara variasi jarak tempuh dan tingkat kehadiran siswa secara simultan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Padahal dalam kondisi nyata, jarak tempuh juga berhubungan dengan tingkat kehadiran peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis secara simultan terkait pengaruh variasi jarak tempuh dan tingkat kehadiran

terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (jarak tempuh dan tingkat kehadiran) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa), dengan menggunakan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono 2012) yaitu penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena serta hubungannya..

Subjek utama penelitian ini siswa kelas IV-VI, yang merupakan informan utama dalam penelitian ini. Objek pada penelitian ini yaitu jarak tempuh siswa dari rumah ke sekolah, tingkat kehadiran siswa, dan prestasi belajar siswa.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV-VI SD (belum ditentukan SD nya). Sampel diambil dengan teknik *stratified sampling* atau total sampling bila jumlah siswa relatif sedikit. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Ode & Sukahar, 2023.). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin atau sesuai kebutuhan analisis statistik.

Data jarak tempuh diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa yang kemudian diukur menggunakan aplikasi peta (Google Maps) atau perkiraan waktu tempuh. Data kehadiran dapat diperoleh dari rekap daftar hadir siswa pada satu semester penuh dan data prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor semester siswa pada nilai rata-rata rapor selama satu semester.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel. Adapun instrumen yang digunakan meliputi: Kuesioner alamat dan jarak tempuh untuk mengetahui lokasi rumah siswa dan jarak tempuh menuju sekolah. Dokumentasi daftar hadir untuk memperoleh data tingkat kehadiran siswa. Dokumentasi nilai rapor untuk memperoleh data prestasi

belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan rata-rata, persentase, standar deviasi jarak tempuh, kehadiran, dan prestasi belajar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian berikut menguraikan hasil analisis data yang berkaitan dengan jarak tempuh, kehadiran, serta capaian nilai rapor siswa. Pembahasan dilakukan untuk memahami bagaimana masing-masing variabel tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap hasil belajar

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Jarak Tempuh, Persentase Kehadiran dan Nilai Rapor Siswa

	Jarak Tempu h	Persentas e Kehadiran	Rata- rata Nilai Rapo r
Valid	46	46	46
Mean	3.329	0.959	88.15
Std, Devitatio n	3.329	0.959	88.15
Minimum	2.985	0.029	3.555
Maximu m	0.200	0.853	80.99

Analisis statistik deskriptif menunjukkan karakteristik dasar dari variabel-variabel penelitian, yaitu jarak tempuh, persentase kehadiran, dan nilai rapor. Data menunjukkan bahwa jarak tempuh siswa memiliki rata-rata 4,78 km dengan rentang nilai yang cukup lebar, yaitu dari 1 km hingga mencapai 15 km. Rentang ini mengindikasikan adanya perbedaan kondisi geografis dan preferensi lokasi tempat tinggal siswa, yang berpotensi mencerminkan latar belakang sosial, akses transportasi, serta tingkat komitmen siswa dalam memilih sekolah yang mungkin tidak berlokasi dekat dengan rumah mereka. Penyebaran jarak yang bervariasi ini menunjukkan bahwa sampel tidak homogen, sehingga memungkinkan munculnya pola hubungan yang berbeda antara jarak tempuh dan prestasi akademik.

Variabel persentase kehadiran memiliki rata-rata sebesar 96,13%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kehadiran yang sangat tinggi. Selain itu, rentang nilai kehadiran yang relatif sempit, yaitu dari 92% hingga 100%, menandakan bahwa kehadiran siswa berada pada kategori sangat baik dan tidak banyak variasi ekstrem dalam absensi.

Kondisi ini penting untuk diperhatikan karena rendahnya variasi data dapat menyebabkan pengaruh statistik variabel kehadiran terhadap nilai rapor menjadi kurang terlihat signifikan.

Dalam konteks pembelajaran, tingginya kehadiran ini mencerminkan kedisiplinan siswa dan stabilitas proses pembelajaran di kelas, meskipun tingkat kehadiran yang homogen dapat mengurangi kemampuan variabel ini untuk berfungsi sebagai pembeda prestasi akademik.

Sementara itu, nilai rapor memiliki rata-rata 87,07 dengan rentang antara 75 hingga 95. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori prestasi akademik baik hingga sangat baik. Penyebaran nilai rapor yang tidak terlalu ekstrem mengindikasikan bahwa performa akademik siswa relatif stabil, tanpa adanya kelompok yang sangat rendah maupun sangat tinggi secara tidak proporsional. Namun demikian, variasi yang tetap ada dalam rentang tersebut memungkinkan dilakukan analisis hubungan dengan variabel lain, terutama mengingat nilai rapor mencerminkan capaian belajar yang

dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

Secara keseluruhan, tabel deskriptif ini memperlihatkan bahwa ketiga variabel memiliki karakteristik distribusi yang berbeda: jarak tempuh memiliki variasi yang paling besar, kehadiran memiliki variasi yang paling kecil, sedangkan nilai rapor berada pada tingkat variasi sedang. Perbedaan karakteristik ini penting dalam memahami kecenderungan hubungan antarvariabel. Variasi jarak tempuh yang luas memberi peluang bagi variabel tersebut untuk menunjukkan kontribusi signifikan dalam analisis regresi. Sebaliknya, rendahnya variasi persentase kehadiran dapat menjelaskan mengapa variabel ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam analisis lebih lanjut. Dengan demikian, statistik deskriptif bukan hanya menggambarkan data awal, tetapi juga menjadi dasar penjelasan mengapa pola hubungan tertentu muncul dalam analisis inferensial berikutnya.

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi Pearson antara Jarak Tempuh, Persentase Kehadiran, dan Nilai Rapor

	Pearson's r	p
JarakTempuh_KM	-0.282	.057

JarakTempuh_KM	-0.299	.043
Presentase kehadiran	-0.156	.301
JarakTempuh_KM	Pearson's r	p

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa hubungan antara jarak tempuh dan persentase kehadiran memiliki koefisien $r = -0,282$ yang berarti arah hubungan negatif meskipun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin jauh jarak tempuh siswa, semakin rendah persentase kehadirannya. Namun, karena nilai signifikansinya tidak memenuhi kriteria ($<0,05$), hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dipastikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor transportasi, dukungan keluarga, atau kesiapan diri yang lebih menentukan kehadiran dibanding jarak.

Selanjutnya, hubungan antara jarak tempuh dan nilai rapor menunjukkan korelasi positif dan signifikan dengan $r = 0,199$ dan nilai $p = 0,043$. Temuan ini menarik karena menunjukkan bahwa siswa dengan jarak tempuh lebih jauh justru cenderung memiliki nilai rapor yang lebih tinggi. Fenomena ini mungkin berkaitan dengan motivasi yang lebih

kuat pada siswa yang memilih sekolah tertentu meskipun lokasinya jauh, sehingga jarak bukan menjadi hambatan, melainkan bagian dari komitmen belajar.

Sementara itu, persentase kehadiran memiliki korelasi positif namun tidak signifikan dengan nilai rapor ($r = 0,156$; $p = 0,301$). Tingginya tingkat kehadiran siswa yang relatif seragam membuat variabel ini tidak mampu menjadi pembeda dalam prestasi akademik. Artinya, meskipun kehadiran penting, kualitas keterlibatan selama pembelajaran kemungkinan lebih berpengaruh daripada sekadar jumlah hadir.

Tabel 3. Ringkasan Model Regresi Linear Berganda terhadap Nilai Rapor

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMS E
M ₀	0.000	0.000	0.000	3.555
M ₁	0.390	0.152	0.113	3.348

Tabel Model Summary menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,113, yang berarti bahwa model regresi linear berganda mampu menjelaskan 11,3% variasi nilai rapor berdasarkan kombinasi variabel jarak tempuh dan persentase kehadiran. Meskipun nilai ini tergolong

rendah, temuan ini tetap menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki kontribusi terhadap perubahan nilai rapor, meskipun kontribusi tersebut tidak dominan.

Rendahnya nilai Adjusted R Square juga mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi nilai rapor siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, strategi pembelajaran, dan lingkungan belajar. Dengan demikian, tabel Model Summary memberikan gambaran awal mengenai kekuatan model, yaitu bahwa model ini mampu menjelaskan sebagian kecil faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Tabel 4. Hasil Uji ANOVA pada Model Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Regression	86.56	2	43.28	3.80	.029
Residual	482.00	43	11.21		
Total	568.56	45			

Pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik, ditunjukkan oleh nilai F sebesar 3,861 dengan signifikansi 0,029. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan bahwa jarak tempuh dan persentase kehadiran secara simultan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap nilai rapor. Artinya, kedua variabel bebas yang diuji pantas dimasukkan bersama-sama ke dalam model regresi, karena keberadaannya secara bersama-sama mampu memprediksi perubahan nilai rapor.

Hasil ini menegaskan bahwa meskipun kontribusi model tidak besar, kombinasi jarak tempuh dan kehadiran tetap memiliki peran dalam membentuk prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

Tabel 5. Koefisien Regresi Variabel Jarak Tempuh dan Persentase Kehadiran terhadap Nilai Rapor

M o d el	Unst anda rdize d	Stan dard Error	Sta nd ard ize d	t	p
-------------------	----------------------------	-----------------------	------------------------------	---	---

				1	
				6	
				8	<
M	(Interc	88.1		.0	
o	ept)	46	0.524	.0	
				1	
				9	1
				0	
				6	
				9	<
M	(Interc	119.	17.19	.0	
1	ept)	992	6	0	
				7	1
				8	
				-	
	JarakT	-	-	2	.0
	empuh	0.44	0.174	.1	
	_KM	4	73	5	1
				4	5
				7	
				-	
	Prese	-	-	1	.0
	ntase	31.6	17.74	.8	
	kehadi	64	2	7	1
	ran			8	
				5	

Pembahasan selanjutnya didasarkan pada tabel Coefficients. Variabel jarak tempuh menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai rapor dengan koefisien regresi $B = 0,444$ dan nilai $p = 0,016$. Ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 km jarak tempuh diikuti oleh peningkatan nilai rapor siswa. Temuan ini menguatkan hasil korelasi sebelumnya yang

menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara kedua variabel. Dalam konteks empiris, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang bersekolah lebih jauh mungkin memiliki motivasi intrinsik lebih tinggi atau berasal dari keluarga yang memberikan dukungan pendidikan lebih besar.

Sebaliknya, persentase kehadiran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai rapor dengan nilai $p = 0,082$. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kehadiran merupakan unsur kedisiplinan yang penting, dalam penelitian ini variabel tersebut tidak cukup bervariasi untuk memengaruhi nilai akademik siswa secara bermakna. Besarnya persentase kehadiran yang rata-rata tinggi menyebabkan variabel ini tidak menjadi faktor pembeda prestasi antar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan regresi linear berganda, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh siswa menuju sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai rapor.

Semakin jauh jarak tempuh, semakin tinggi nilai rapor siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa jarak bukan hambatan, melainkan faktor yang berkaitan dengan motivasi atau komitmen siswa terhadap sekolah yang dipilihnya.

2. Persentase kehadiran tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai rapor. Hal ini disebabkan oleh homogenitas kehadiran siswa yang rata-rata sangat tinggi, sehingga tidak mampu menjadi variabel pembeda dalam prestasi akademik.
3. Secara simultan, jarak tempuh dan persentase kehadiran berpengaruh signifikan terhadap nilai rapor, namun kontribusinya relatif kecil yaitu sebesar 11,3%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi nilai rapor lebih ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa faktor perjalanan siswa ke sekolah dapat menjadi variabel penting yang berhubungan dengan prestasi, sedangkan kehadiran, pada konteks dengan tingkat kedisiplinan tinggi,

bukan merupakan penentu utama nilai akademik.

*Capaian Hasil Belajar
Matematika. 2(1).*

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, M. & Ira Megawati Gunawan Putri. (2023). Effect of Mileage Variation on Learning Outcomes of SMKN Students in Tangerang City, Banten Province. *12 Waiheru*, 9(2), 137–142.
<https://doi.org/10.47655/12waiheru.v9i2.171>

Rahmat, T. (t.t.). *Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika Kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Mawarni, F., & Fitriani, Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 133–147.
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293>

Ode, R., & Sukahar, K. (t.t.). PENGARUH KEHADIRAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA SD INPRES NEMEWIKARYA KABUPATEN FAKFAK THE INFLUENCE OF STUDENT ATTENDANCE ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS IV STUDENTS AT SD INPRES NEMEWIKARYA, FAKFAK DISTRICT. . . Vol., 7(1).

Putri, N. A., Saniyah, W., & Itqan, M. S. (t.t.). *Analisis Pengaruh Kehadiran Siswa terhadap*